BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah suatu jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Iskandar (2008:186), metode penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian, tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Metode penelitian dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang di kumpulkan bersifat kualitatif. Metode kualitatif ini lebih mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu sehingga dapat merespon. Respon dalam metode kualitatif berkembang terus secara bertujuan, sampai pada data yang di kumpulkan dianggap memuaskan.

Dari pendapat di atas telah jelas bahwa metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif analisis menggunakan data kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada metode penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat atau narasi dari subjek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penulis melakukan metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif yaitu karena penelitian ini memerlukan pengamatan, peninjauan dan pengumpulan informasi, serta

menggambarkan secara tepat mengenai Manajemen Sanggar Tari Sang Nila Utama Di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau sehingga dapat memahami dan menyelidiki lebih dalam lagi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:6) pengertian lokasi atau tempat penelitian yaitu tempat dimana sebenarnya penelitian dilakukan dan dimana sebenarnya peneliti menangkap keadaan objek-objek yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan di Sanggar Sang Nila Utama dengan objek penelitian semua yang terlibat dalam kegiatan kesenian sanggar Sang Nila Utama baik anggota sanggar, pelatih sanggar, maupun pimpinan sanggar. Penelitian manajemen sanggar tari Sang Nila Utama bertempat di jalan Tandean No 1 A Tanjung Uban Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Sanggar Sang Nila Utama karena sanggar ini mempunyai prestasi yang baik dibandingkan sanggar-sanggar yang ada di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. Adapun penelitian ini dimulai tanggal 2 Juni 2018 sampai dengan selesainya penyusunan skripsi.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Adapun subjek penelitian yang diambil oleh penulis adalah 6 orang. 1. Ketua (pimpinan sanggar) yaitu Drs.

Sutarto, 2. Sekretaris yaitu Heriwando, 3. Bendahara yaitu Zaibunnesa, 4. Koordinator kostum yaitu Jayanti Purnama Sari, 5. Koordinator Tari yaitu Dwi Putra Wahyu, 6. Anggota tari yaitu fajar

3.4 Jenis dan Sumber Data

Iskandar (2008:76) menyatakan data yang diperoleh harus dapat dipergunakan untuk menguji peneliti dan sekurang-kurangnya mampu menjawab atau memecahkan masalah yang hendak dicapai. Sesuia dengan pendapat iskandar tersebut, data yang diperoleh haruslah mampu menjadi bahan penguji dalam penelitian, atau setidaknya memecahkan masalah penelitian yang diinginkan. Adapun jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian manajemen sanggar tari Sang Nila Utama di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau sebagai berikut :

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:77-78) data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan observasi, wawancara, penyebaran kuesioner kepada responden. Data primer sangat penting dalam penelitian ini, dimana penulis bergantung pada sumber yang dapat langsung dari anggota, pelatih pimpinan dari sanggar Sang Nila Utama.

Para narasumber tersebut tentunya berada didalam lingkungan Sang Nila Utama, bagaimana perencanaanya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya, serta bagaimana pengawasan yang dilakukan lain sebagainya. Tahap awal penulis memberikan beberapa pertanyaan kepada nara sumber yaitu tentang bagaimana

perencanaanya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya, serta bagaimana pengawasan yang dilakukan.

3.4.2 Data Skunder

Iskandar (2008:77) mengatakan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi-referensi atau aparatur (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki referensi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti akurat seperti dengan melampirkan foto-foto, jadwal latihan anggota sanggar. Data sekunder tersebut penulis gunakan dalam rangka menguji tentang fokus masalah penelitian. Data sekunder ini juga digunakan mendukung data primer agar keakuratan data penelitian lebih berkualitas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pengumpulan data (Sugiyono, 2012: 125). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2008:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan, karena pada penelitian ini penulis tidak terlibat langsung dalam objek yang diteliti.

Objek observasi pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen yang diterapkan di sanggar tari Sang Nila Utama, di dalam manajemen tersebut terbagi menjadi 4 tahap penting, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakan, maupun pengawasan. Narasumber yang diobservasi adalah Drs Sutarto selaku pimpinan sanggar, Zaibunnesa selaku bendahara, Heriwando selaku sekretaris, Jayati Purnama Sari selaku koordinator Kostum, Dwi Putra Wahyu selaku koordinator tari, fajar selaku anggota.

3.5.2 Teknik Wawancara/Interview

Menurut Riduwan (2009:56) menyatakan wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk mencari informasi mengenai segala sesuatu yang terkait dengan manajemen di sanggar Sang Nila Utama.

Untuk penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dengan format masalah yang akan diwawancarai, berdasarkan masalah yang akan diteliti. Dalam wawancara ini penulis memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa

pertanyaan tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. Penulis mewawancarai narasumber 6 orang yaitu Drs Sutarto selaku pimpinan sanggar, Zaibunnesa selaku bendahara, Heriwando selaku sekretaris, Jayati Purnama Sari selaku koordinator Kostum, Dwi Putra Wahyu koordinator tari, fajar selaku anggota. Hal ini sesuai dengan pernyataan Iskandar (2008:217) bahwa didalam wawancara terstruktur, pewawancara atau peneliti telah menentukan telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, yang berdasarkan masalah yang akan diteliti. Biasanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada responden telah ditentukan jawaban-jawabannya.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:329), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan atau kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa.

Pengambilan dokumentasi yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan data tentang perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan dan foto yang berkaitan mengenai Manajemen Sanggar Tari Sang Nila Utama Di Tanjung Uban Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau misalnya foto prestasi yang di dapat oleh sanggar.

Adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Alat tulis, digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari informan dan narasumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan sanggar tari Sang Nila Utama.
- 2) Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan atau mengabadikan bentuk pelaksanaan dari suatu yang telah direncanakan serta diorganisasikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang proses penilitan berlangsung. Data-data yang ada akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahap-tahp sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Deskripsi dalam penelitian ini berisi uraian objektif mengenai segala sesuatu yang terjadi atau terdapat dalam manajemen Sanggar Sang Nila Utama. Pendeskripsian ini menyangkut apa yang didapat melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Deskripsi data diusahakan bersifat faktual, yaitu menurut situasi dan keadaan yang sebenarnya.

2. Reduksi Data

Data yang berupa uraian panjang dan terinci perlu direduksi. Hal ini dimaksudkan untuk memilih hal-hal pokok, sehingga akan diperoleh data-data

yang relevan dengan topik penelitian, yaitu manajemen Sanggar Sang Nila Utama.

3. Pengambilan Kesimpulan

Hasil reduksi dari hasil setiap deskripsi data diolah untuk diambil kesimpulan. Dengan demikian, dari catatan yang sistematis dan bermakna selanjutnya dibuat kesimpulan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2011: 330). Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penelitian, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, 2009: 331).

Triangulasi dengan metode mempunyai dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Patton, 2009: 329). Triangulasi dengan penyidik dilakukan

dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Triangulasi dengan teori dilakukan berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Untuk itu, derajat kepercayaan hanya dapat diperiksa dengan berbagai macam teori. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dari studi dokumen, observasi, dan wawancara mendalam tentang manajemen Sanggar Sang Nila Utama.